

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan Sumber Daya Alam yang melimpah. Kekayaan yang dimiliki di Negara Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk kemajuan pembangunan di Indonesia sendiri. Kekayaan alam yang dimiliki menyimpan potensi yang besar dan juga peluang untuk membantu memajukan Negara Indonesia di bidang Pembangunan salah satunya yaitu dalam sektor wisata. Lahan-lahan yang tidak terpakai dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk dibangun menjadi sebuah tempat wisata yang nantinya dapat membantu perkembangan di bidang ekonomi dan juga bidang pembangunan. (Hijriati & Mardiana, 2014)

Secara konseptual pembangunan yang bersifat berkelanjutan merupakan sebuah proses yang terdiri dari beberapa aspek yaitu aspek ekonomi, sosial dan budaya serta ekologi lingkungan. Konsep-konsep diatas mencakup pada seluruh aspek pembangunan di setiap daerah, yaitu pembangunan nasional dan pembangunan daerah, atau pembangunan perkotaan dan pedesaan. Dalam sebuah pembangunan berkelanjutan, dalam setiap proses pelaksanaan pembangunan harus membawa manfaat ekonomi, sosial budaya dan lingkungan bagi daerah atau wilayah pembangunan tersebut. (Satria, 2009)

Dengan kekayaan alam yang dimiliki kita harus bisa menjadikan ini sebagai kesempatan atau peluang untuk dapat memanfaatkan kekayaan alam tersebut. Kekayaan alam yang dimiliki di Indonesia sangat banyak sekali dari mulai hasil perkebunan, hasil pertambangan, hasil pertanian, hasil kehutanan, hasil perikanan dan hasil peternakan. Dari keenam kekayaan diatas masing-masing memiliki potensi yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Misalnya dari hasil pertanian di Indonesia diantaranya yaitu ada padi, jagung, kedelai, kacang tanah dan lain-lain. Jenis-jenis dari hasil pertanian diatas nantinya memiliki nilai tinggi sesuai dengan jenisnya masing-masing.

Pada saat ini banyak sekali pembangunan wisata yang berbasis agrowisata, yaitu aktivitas wisata yang melibatkan lahan pertanian atau memanfaatkan sebuah lahan untuk dikembangkan menjadi sebuah lahan pertanian. Lahan yang dikembangkan tersebut pastinya dimanfaatkan dengan tujuan tertentu salah satunya yaitu agar lahan tersebut berdaya dan menghasilkan sesuatu yang dapat diperoleh nantinya, salah satunya yaitu teh yang di petik ketika sudah mulai musim panen.

Secara tidak langsung, pariwisata sangat berpengaruh dalam membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat di Indonesia. Maka dari itu sudah sepauptnya kita sebagai masyarakat Indonesia memanfaatkan sebaik-baiknya kekayaan alam yang dimiliki di Negara ini. Contoh pembangunan wisata yang berbasis agrowisata yaitu kawasan pertanian kebun teh puncak Bogor. Kawasan pertanian kebun teh ini merupakan salah satu contoh agrowisata yang tidak hanya menyuguhkan wisata yang berbasis lingkungan.

Tidak hanya itu, hasil pertanian juga memiliki potensi yang tinggi. Bahkan tidak hanya hasilnya saja yang dapat dikembangkan atau dimanfaatkan, akan tetapi lahan-lahan pertanian pun dapat dimanfaatkan dan dikolaborasikan dengan membangun sebuah terobosan baru seperti membangun tempat wisata yang berbasis agrowisata pertanian.

Desa Cibarégbég merupakan Desa yang terletak di kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Desa Ciabaregbeg baru-baru ini mengembangkan potensi alam berupa bukit tandus bekas galian pasir. Di tempat tersebut membangun sebuah objek wisata agro yang mana konsep awalnya adalah menanam tanaman kebun seperti cabai, bawang dan lainnya. Namun seiring berjalannya waktu banyak yang menyumbang ide lalu dibuatlah saung-saung untuk tempat minum kopi, makan-makan dan bersantai.

Pembangunan Agrowisata Kebon hejo ini sudah mencapai 80% dan setiap harinya selalu ada masyarakat yang datang untuk makan-makan disana dan mengambil foto-foto di kebon hejo tersebut. Apalagi pada saat pertama kali dibuka, kebon hejo ini ramai dikunjungi dan banyak masyarakat sekitar yang membuka usaha di sekitar kebon hejo tersebut. (Basarah, 2021)

Dalam pembangunan sektor wisata di suatu desa agar tercapai hasil yang maksimal maka perlu sumber daya manusia yang banyak untuk proses pembangunan sektor wisata tersebut. Tujuannya yaitu agar pemberdayaan ini bukan hanya memberdayakan lingkungan saja melainkan juga memberdayakan masyarakat yang ada di daerah tersebut.

Dalam konteks ini pemberdayaan masyarakat menjadi kunci dalam keberhasilan suatu pembangunan yang diadakan disuatu desa. Jadi untuk pembangunan sektor wisata ini sendiri masyarakat harus dilibatkan secara aktif karena tujuan diadakannya pembangunan ini pun nantinya akan kembali lagi ke Masyarakat tersebut. Salah satunya yaitu agar terciptanya lapangan pekerjaan supaya terbantunya ekonomi masyarakat, serta agar Desa dan masyarakat tersebut maju dan berdaya. Dalam pembangunan yang memanfaatkan lahan atau potensi alam juga harus memperhatikan kelestarian lingkungan. Jangan sampai ketika diadakannya pembangunan tersebut kelestarian alam menjadi terganggu bahkan rusak.

Pemberdayaan menurut Edi Suharto merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok yang lemah dalam masyarakat, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi sebuah tindakan yang nyata (Edi Suharto, 2005: 56).

Dalam kegiatan pemberdayaan tentu memiliki tujuan yang diharapkan dengan dilakukannya kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat dan hasil bagi pelaku pemberdayaan dan orang yang diberdayakan ataupun masyarakat. Definisi yang dikemukakan Edi Suharto diatas pemberdayaan juga sebagai alternatif untuk menyadarkan seseorang akan potensi yang dimiliki baik didalam dirinya maupun potensi yang dapat digali disekitarnya. Maka dari itu sudah sangat jelas bahwa

pemberdayaan merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

Agrowisata kebon hejo ini merupakan sebuah pemberdayaan berbasis potensi alam. Karena pembangunan agrowisata ini dibangun disebuah lahan bukit tandus bekas galian pasir. Dengan dibangunnya agrowisata menjadikan lahan bukit tersebut dapat dikelola atau diberdayakan agar supaya menjadi tempat yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan Desa, yang dikembangkan melalui agrowisata. Tidak hanya lingkungannya saja yang diberdayakan namun secara tidak langsung masyarakat-pun diberdayakan, misalnya terbantunya ekonomi masyarakat setelah dibangunnya agrowisata ini. Dengan demikian, ini menjadi sebuah pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembangunan agrowisata.

Aspek lingkungan juga harus diperhatikan dalam proses pemberdayaan yang berbasis potensi alam. Lingkungan harus diutamakan dalam proses ini agar tetap terjaga kelestariannya. Pemanfaatan sumber daya alam, sosial dan budaya di suatu daerah selalu mempunyai potensi yang dapat dikembangkan untuk menjadi daerah tujuan wisata. Dengan dikembangkannya potensi tersebut, diharapkan dapat mendatangkan penghasilan bagi masyarakat lokal, membuka lapangan pekerjaan baru, serta dapat memotivasi masyarakat untuk berkembang dan sadar akan potensi yang dimilikinya.

Harapan dibangunnya agrowisata ini yaitu dapat memberdayakan lingkungan beserta sumber daya manusia nya baik di bidang ekonomi maupun lainnya. Serta dapat menambah pendapatan asli Desa dan menjadikan Desa

Cibarégbég ini menjadi lebih maju dan berkembang dibidang pariwisata. Dengan demikian dalam konteks ini tidak hanya memberdayakan masyarakat saja tetapi juga memberdayakan Desa tersebut. Sekalipun agrowisata ini ruang lingkupnya kecil akan tetapi harapan desa dan masyarakat Cibarégbég sangat tinggi dalam mewujudkan agrowisata ini menjadi besar serta desa Cibarégbég menjadi lebih maju dan berkembang. (Basarah, 2021)

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas dan mengacu pada Teori yang dikemukakan oleh Edi Suharto, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul penelitian : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMBANGUNAN AGROWISATA KEBON HEJO.** (Studi Deskriptif Wisata Kebon Hejo di Desa Cibarégbég Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, yang akan dibahas merupakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembangunan Agrowisata Pertanian Kebon Hejo. Maka fokus penelitian yang dapat disusun yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembangunan Agrowisata Kebon Hejo Cibarégbég?
2. Bagaimana Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembangunan Agrowisata Kebon Hejo Cibarégbég?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembangunan Agrowisata Kebon Hejo Cibarégbég.
2. Mengetahui Hasil dari Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembangunan Agrowisata Kebon Hejo Cibarégbég.

D. Kegunaan Penelitian

Program kegiatan Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembangunan agrowisata kebon hejo ini memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

Penulis berharap penelitian ini bisa menjadi bahan kajian ilmiah sekaligus referensi sebagai bahan penelitian selanjutnya, terkait dengan judul yang diambil dalam penelitian ini. Dan diharapkan dapat menambah wawasan juga pemahaman mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembangunan Agrowisata Kebon Hejo di Cibarégbég dan kemudian juga dirancang sebagai bahan untuk mengembangkan potensi daerah tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi masyarakat mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Wisata. Dan diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Wisata. Serta diharapkan juga penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmiah di bidang pengembangan masyarakat yang dapat dijadikan

sebagai bahan evaluasi dalam pengelolaan dan pengembangan Wisata “Kebon Hejo” di Desa Cibarégbég.

E. Landasan Pemikiran

Bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat bermacam-macam, mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan bahkan manusia itu sendiri. Namun dari semua bidang yang telah disebutkan, semuanya tidak akan jauh dari Sumber Daya Manusia (SDM) itu sendiri. Karena ketika melakukan pemberdayaan yang harus di berdayakan terlebih dahulu adalah manusia itu sendiri. Ketika melakukan pemberdayaan kita akan membutuhkan Sumber Daya Manusia untuk melakukan pemberdayaan tersebut. Jika Sumber Daya Manusia tersebut belum diberdayakan maka siapa yang akan melakukan pemberdayaan di tempat tersebut.

Penelitian ini berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembangunan Agrowisata Kebon Hejo”. Maka dengan diambilnya judul penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran serta mencari berbagai referensi, salah satunya yaitu skripsi dan jurnal yang telah lebih awal diteiti yang mana referensi tersebut erat kaitannya dengan judul penelitian ini. Tujuannya yaitu untuk bahan pembandingan sekaligus referensi tambahan untuk peneliti, adapun hasil pencarian peneliti yaitu sebagai berikut:

E.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Pertama, ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan pemberdayaan. Karena pada dasarnya Al-qur’an merupakan sumber utama dari segala sumber bagi

umat Islam. Pemberdayaan adalah salah satu visi mis Al-qur'an untuk menjelaskan kepada manusia bahwa Al-qur'an berlaku sakral sampai kapan pun dan dimana pun. Ayat Al-qur'an yang berkaitan dengan pemberdayaan yang diambil yaitu Berkaitan dengan masalah tersebut, kemiskinan dapat diatasi dengan memberdayakan ekonomi yang merupakan solusi yang diberikan Alquran, salah satu pemberadayaan ekonomi umat yaitu dengan berinfak. Allah berfirman dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11.

Artinya : *“Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”*

Dalam surat Ar-Ra'd telah dijelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubahnya. Keadaan yang dimaksud dalam ayat tersebut yaitu berbicara mengenai nasib seseorang atau suatu masyarakat. Dalam hal ini kita bisa mengaitkan ayat tersebut dengan pemberdayaan ekonomi umat, dimana ketika dalam suatu masyarakat terjadi kemiskinan maka hal tersebut harus dapat diatasi oleh masyarakat tersebut jika dikaitkan dengan ayat al-qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11. Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu bagaimana caranya masyarakat tersebut mengatasi masalah kemiskinan atau ekonomi supaya merasakan kehidupan yang berkecukupan dengan cara yang semestinya. Pemberdayaan merupakan salah satu alternatif untuk membuat kehidupan menjadi lebih baik melalui bidang apapun.

Mengingat pentingnya ekonomi bagi kehidupan manusia, maka Islam sebagai agama yang rahmatan lil 'alamin memberikan perhatian yang serius terhadap keberlangsungan kehidupan manusia, yang disampaikan melalui ayat-ayat al-qur'an dan salah satunya al-qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11 ini. Dengan demikian dalam hal ini terjadi proses pemberdayaan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi masalah kehidupannya untuk menjadi lebih baik dan sejahtera.

Pemberdayaan merupakan suatu bentuk cara, proses dan upaya untuk menjadikan pihak lain mempunyai daya atau kekuatan, yakni suatu proses yang berjalan terus-menerus untuk membangun ataupun meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya, upaya tersebut hanya dapat dilakukan dengan menumbuhkan dan membangkitkan keberdayaan mereka.

Kedua, karya tulis ilmiah yang ditulis oleh Alfiatun Ni'mah, yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi Pada Kelompok Mina Sejahtera di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis juga menguji sektor pariwisata yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu juga lebih menguji dan mempelajari nilai tukar, indeks harga konsumen dan peningkatan ekonomi yang mempengaruhi sektor pariwisata di Indonesia. Persamaan dengan judul penelitian penulis yaitu sama-sama penelitian dibidang pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Wisata sedangkan

perbedaannya yaitu dari strategi, tempat penelitian dan fokus dari judul penelitian tersebut.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Samahuddin Muharram dkk, yang berjudul “Pembangunan Taman Agrowisata Horti Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. Tujuan Pengabdian adalah untuk memberikan pengetahuan tentang potensi bencana, karakteristik, dampak, dan siklus penanggulangan bencana banjir bagi pemerintah desa dan masyarakat Desa Sungai Tabuk. Metodologi yang digunakan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran dan memperbaiki komunikasi antar masyarakat ini melalui Sosialisasi Tangguh Bencana Banjir. Tahapan pada kegiatan pengabdian ini adalah Tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan sosialisasi via online dan tahapan ketercapaian sasaran. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini, di harapkan masyarakat lebih sadar dan faham dalam menghadapi suatu ancaman yang terjadi sewaktu-waktu di daerahnya, sehingga mampu mengorganisir dan mengurangi risiko bencana untuk mengurangi kerentanan terjadinya bencana dengan kesiapsiagaan serta melakukan upaya-upaya pencegahan dan pemulihan pascabanjir. Dalam mendukung Pembangunan Taman Agrowisata horti berbasis pemberdayaan masyarakat, kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Lambung Mangkurat adalah melakukan upaya sosialisasi dengan pembuatan Branding Desa melalui konten Audio-visual terkait Taman Agro wisata Horti yang ada di Desa simpang Empat

dan di publikasikan melalui salah satu stasiun televisi yaitu TVRI dengan bentuk sebuah berita, selain itu dibuat juga mengenai konten teksual dalam bentuk wikipedia yang berisi deskripsi mengenai taman agrowisata horti tersebut. Persamaan dengan penelitian ini yaitu agrowisaa sebagai objek penelitian sedangkan perbedaannya yaitu untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan kerentanan bencana dari agrowisata Horti sedangkan penelitian penulis merupakan penelitian yang meningkatkan perekonomian masyarakat dari dibangunnya agrowisata pertanian.

Keempat, Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik yang berjudul “Pembangunan Ekonomi Masyarakat Melalui Agrowisata” yang ditulis oleh Abdurrahman Kader dan Darwin Abdul Radjak. Dalam jurnal ini dikemukakan bahwa tujuan dari pembangunan ekonomi masyarakat melalui agrowisata yaitu proses kegiatan untuk menambah wawasan, pengalaman dan hubungan usaha wisata dengan bidang pertanian. Dengan harapan adanya aktivitas agrowisata ini bisa menambah penghasilan masyarakat lokal, dan melestarikan lingkungan dengan memanfaatkan lahan yang terbengkalai. Persamaan dengan jurnal ini yaitu sama-sama mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembangunan Agrowisata sedangkan yang membedakannya hanya waktu dan tempat penelitiannya.

Kelima, karya tulis ilmiah yang ditulis oleh Deni Kamaludin Yusup, dkk, yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Industri Pengolahan Buah-buahan Berbasis Manajemen Agrowisata” penelitian

ini dilakukan di desa Waringinsari, kecamatan Langensari, Kota Banjar. Pada awalnya program pemberdayaan ekonomi masyarakat ini dilatar belakangi pada saat penulis menjadi pembimbing salah satu kelompok KKN Sisdamas Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2016. Masyarakat di desa Waringinsari mayoritas bermata pencaharian sebagai petani agrowisata lebih tepatnya petani memetik buah, seperti mangga, nanas, pepaya, jambu dan sebagainya. Hasil dilapangan menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat belum merata. Dari segi ekonomi masyarakat di desa Waringinsari sudah bisa dikategorikan sebagai masyarakat yang sejahtera, meskipun secara makro tingkat kesejahteraan tersebut belum merata. Program khusus tersendiri yaitu sebagai upaya meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pendampingan, pelatihan pengolahan, pengemasan serta pemasaran hasil dari pertanian itu sendiri agar hasilnya pun dapat dirasakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk tujuan umumnya yaitu menjadikan desa ini sebagai Project Sentra Pengembangan Komoditas Unggulan Agroindustri di Kota Banjar.

E.2 Landasan Teoritis

Berkaitan dengan judul penelitian yang telah diuraikan penulis diatas, terdapat beberapa teori yang menjadi landasan teori pada penelitian ini untuk pembahasan yang terkait dengan tujuan agar penulisan dapat terarah dan tepat. Oleh karena itu, grand teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori pemberdayaan.

Edi Suharto mengemukakan mengenai pemberdayaan di dalam bukunya yang berjudul *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Didalam buku tersebut telah dijelaskan bahwa cakupan pemberdayaan adalah upaya-upaya mengembangkan daya dan potensi yang dimiliki di ruang lingkup masyarakat, dapat melindungi kelemahan yang ada di masyarakat, memperkuat lembaga keuangan serta pembangunan yang dikelola oleh masyarakat. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan tingkat kemandirian masyarakat tersebut. Masyarakat dapat dipandang berdaya dan mandiri jika masyarakat tersebut telah mampu mengakses sumberdaya kapital atau lembaga-lembaga keuangan formal lainnya. (Suharto, 2021)

Pemberdayaan merupakan proses kegiatan untuk memperkuat kekuasaan dan keberdayaan suatu kelompok yang dianggap lemah dalam masyarakat, dengan cara mendorong masyarakat, memotivasi masyarakat, membangkitkan kesadaran masyarakat akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan potensi tersebut menjadi sebuah inovasi maupun tindakan yang nyata. (Suharto, 2005:56)

Pemberdayaan yaitu suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan (*Power*) kepada pihak yang lemah (*powerless*), dan mengurangi kekuasaan (*disempowered*) kepada pihak yang terlalu berkuasa (*powerful*) sehingga terjadi keseimbangan (Djohani, 2003 dalam M. Anwas, 2013:49).

Pemberdayaan merupakan suatu proses seseorang atau kelompok dapat mengakses kesumberdayaan dan dapat memanfaatkannya. Chatterjee, & Cnda Ramos (Ramos, 2014)

Hakikat pemberdayaan adalah bagaimana masyarakat mampu untuk memperbaiki kehidupannya dan membangun dirinya sendiri. Maksud dari kata mampu disini yaitu mampu bertindak dengan inisiatif, mampu mencari dan menangkap suatu informasi, mengambil resiko, mengambil keputusan dan lain-lain. Serta mampu bekerja sama, melihat dan memaksimalkan peluang, mempunyai kesempatan, termotivasi, memahami dan diberdayakan. Slamet (2003) dalam (Anwas, 2014, hal.29)

Dalam wacana pembangunan masyarakat, konsep pemberdayaan selalu berhubungan dengan konsep mandiri, partisipasi, jaringan kerja dan keadilan. Pada dasarnya tingkat keberhasilan pemberdayaan terdapat dalam kuatnya pengaruh dari individu dan sosial karena, pemberdayaan termasuk kedalam upaya untuk mengembangkan daya dan potensi yang ada pada masyarakat, melindungi yang lemah dan meningkatkan kemandirian masyarakat. (Harry Hikmat 2004:3)

Ekonomi merupakan sebuah persoalan yang berhubungan dengan upaya individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan dengan sumber yang terbatas. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah suatu perwujudan untuk meningkatkan harkat dan martabat

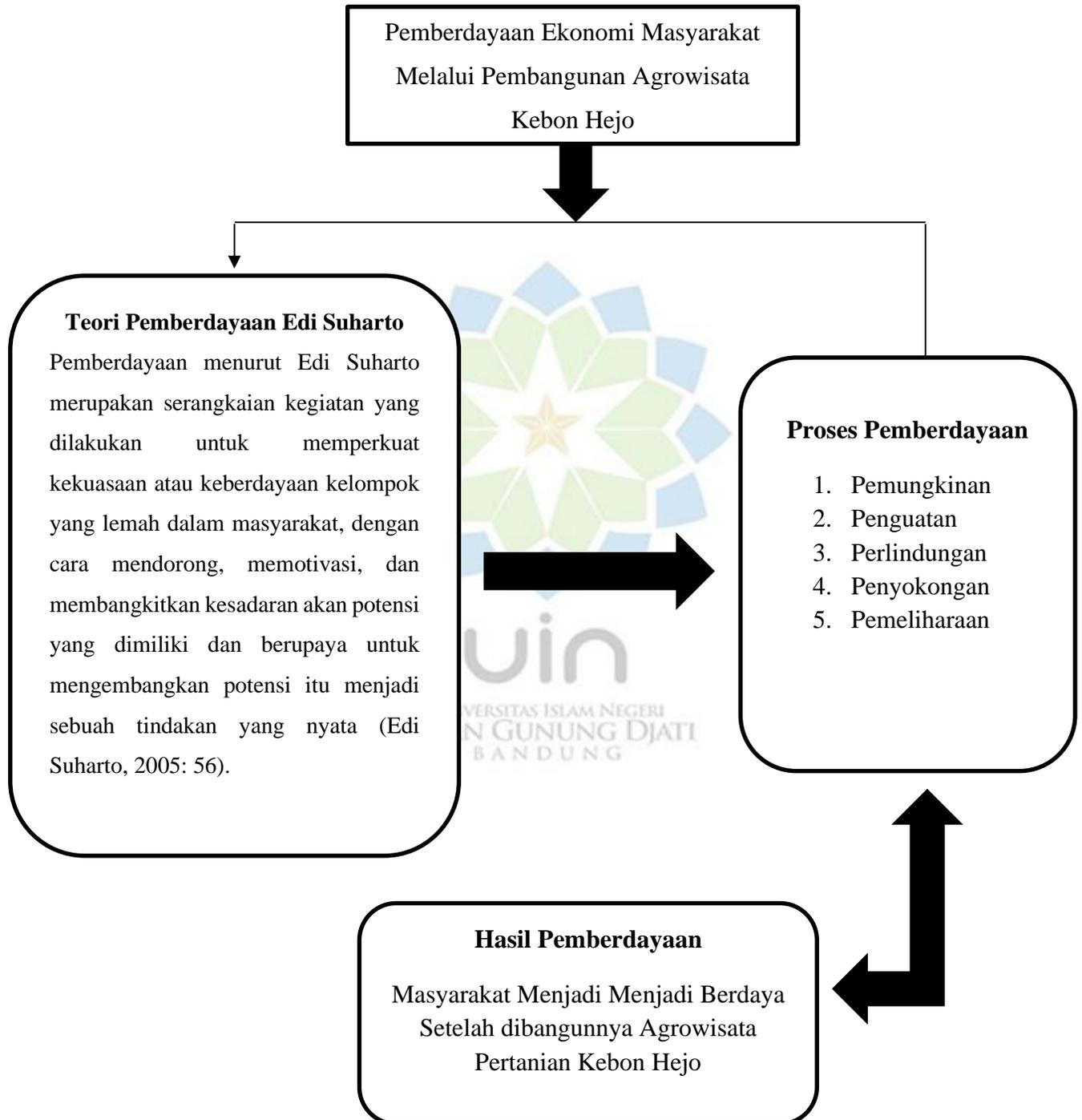
masyarakat agar terlepas dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. (Sukmadi, 2012:18)

Tujuan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu untuk meningkatkan potensi masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik bagi seluruh masyarakat melalui kegiatan-kegiatan swadaya. Untuk mencapai tujuan ini, faktor peningkatan kualitas sumber daya manusia harus mendapat prioritas di samping sumber daya alam yang ada. (Sumaryadi, 2013: 51)

Agrowisata merupakan suatu kegiatan yang terpadu dan terkoordinasi untuk mengembangkan pariwisata sekaligus pertanian, dalam kaitannya dengan pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat petani. Sutjipta (2001)

Agrowisata dapat dikelompokkan ke dalam wisata ekologi (eco-tourism). Dimana agrowisata ini merupakan sebuah wisata yang tidak merusak dan mencemari lingkungan dengan tujuan untuk mengagumi dan menikmati keindahan alam, hewan atau tumbuhan liar di lingkungan serta sebagai sarana edukasi. (Deptan, 2005)

F. Kerangka Konseptual



G. Langkah-langkah Penelitian

G.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Desa Cibarégbég, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur untuk lebih tepatnya di Kampung Cingkek. Pada awalnya Kebon Hejo ini merupakan sebuah lahan tandus yang tidak terpakai dan hari ini dimanfaatkan untuk dijadikan tempat agrowisata pertanian. Alasan penulis memilih objek penelitian pada agrowisata ini karena lokasinya terdapat di daerah tempat saya tinggal dan juga menurut saya ini perlu diteliti sebagai kontribusi saya untuk desa.

G.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma merupakan persepsi seseorang atau penulis terhadap teori dan ilmu pengetahuan dari hasil pemikiran para ahli yang menjadi pokok pembahasan ilmu pengetahuan.

Penulis menggunakan paradigma interpretif dalam penelitian ini, dimana penelitian semacam ini dapat mempunyai makna yang berbeda dari setiap fenomena yang terjadi.

Sedangkan pendekatan merupakan cara atau rangkaian kegiatan penelitian yang penulis teliti dengan macam-macam metode untuk mencapai hasil penelitian. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif.

G.3 Metode Penelitian

Metode merupakan sebuah cara atau teknik yang digunakan dalam proses penelitian. Suatu penelitian bertujuan untuk merealisasikan sebuah fakta yang akan diteliti dengan sungguh-sungguh dan sistematis

G.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivis untuk meneliti objek-objek alam, dimana seorang penulis merupakan kuncinya. Metode kualitatif ini digunakan untuk memperoleh data secara mendalam, mengandung makna yaitu data yang aktual di lapangan.

Sifat dari jenis penelitian ini berupa penelitian terbuka, dilakukan dengan mewawancarai kelompok kecil dan kepala desa secara mendalam dan berkelanjutan agar dapat mengetahui secara detail mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui agrowisata pertanian Kebon Hejo ini.

G.5 Sumber Data

Sumber data merupakan asal-usul darimana data tersebut diperoleh. Peneliti mendapatkan sumber data yang diperoleh secara langsung (data primer) maupun (data sekunder)

Data primer merupakan data yang diperoleh penulis langsung dari lokasi objek penelitian, dengan cara observasi serta mewawancarai beberapa masyarakat lokal sekitar objek penelitian.

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung terhadap peneliti, akan tetapi bisa melalui orang lain atau melalui suatu dokumen yang berkaitan. Data sekunder juga dapat berupa bukti, catatan atau laporan sejarah yang tersusun dalam arsip dan tidak terpublikasi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu diperoleh dari lokasi penelitian dan jurnal-jurnal ilmiah, sehingga penulis dapat menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

H.1 Observasi

Dalam melakukan penelitian pengamatan observasi merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data dari objek penelitian secara langsung. Dengan observasi juga penulis dapat melihat langsung kondisi dari tempat penelitian itu sendiri.

H.2 Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara manusia dengan manusia lainnya lewat tanya jawab lisan secara langsung yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara bebas terpandu yaitu tanya jawab dengan menggunakan serangkaian pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti.

H.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah terjadi bisa berbentuk tulisan ataupun gambar. Dokumentasi merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian karena dapat dijadikan sebuah bukti bahwa seseorang telah melakukan penelitian di suatu tempat. Penelitian ini menggunakan dokumentasi dalam bentuk foto dan lain-lain yang menunjang kebutuhan peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

I. Teknik Analisis Data

I.1 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh yaitu dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dicatat dalam sebuah catatan lapangan penulis untuk nantinya dituangkan dalam data penelitian.

I.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap pengumpulan sebuah data dari berbagai sumber. Dalam tahap ini dilakukannya proses pemilihan data yang berlangsung dengan cara meringkas data yang telah diperoleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

I.3 Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah tahap dimana data yang telah diperoleh disajikan dalam sebuah teks atau tulisan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat melalui bentuk uraian singkat, bagan, atau sejenisnya.

Tujuan dari penyajian data ini sendiri yaitu untuk merangkum dan menggabungkan data yang telah di peroleh dari lapangan.

I.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap dimana jika sebuah data semuanya sudah terkumpul, maka akan ditarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh oleh peneliti agar dapat menghasilkan kesimpulan akhir. Dalam prosesnya ini hampir sama dengan proses reduksi data karena terjadi pemilihan data dan meringkas data yang telah diperoleh.

